

NASKAH PUBLIKASI

**UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI PADA ANAK
KELOMPOK A TK PERTIWI I JIRAPAN**

2012 / 2013



Disusun Oleh :

UMU HABIBAH

A 520090069

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmia

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Sri Slamet, S.pd,M.Hum (Pembimbing I)

NIK : 775

Nama : Willi Astuti, S.Pd, M.Hum. (Pembimbing II)

NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : UMU HABIBAH

NIM : A520090069

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI KEGIATAN BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI I JIRAPAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan

Surakarta, 5 April 2013

Pembimbing I

Sri Slamet, S.pd, M.Hum

NIK : 775

Pembimbing II

Willi Astuti, S.Pd, M.Hum.

NIK : 845

**Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Bernyanyi
Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi I Jirapan 2012/2013**

ABSTRAK

Umu Habibah (A520090069), Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 108 halaman

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu ditingkatkan. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua merupakan bagian dari aspek bahasa pada anak yang dapat ditingkatkan melalui kegiatan bernyanyi. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui kegiatan bernyanyi pada anak kelompok A di TK Pertiwi I Jirapan Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif komparatif, yaitu data yang dianalisis dilaksanakan sejak pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian menyimpulkan adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui kegiatan bernyanyi, yaitu seblum tindakan 44,79%, siklus I mengalami peningkatan menjadi 60,83%, siklus II mencapai 80,41%, dan siklus III mencapai 90,20%. Maka kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini ialah melalui kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok A TK Pertiwi I Jirapan Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan telah teruji kebenarannya.

Kata kunci: *Bernyanyi, Kosa Kata Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting di dalam sebuah bangsa, dimana dengan pendidikan kita dapat mengukur kualitas dari sumber daya manusianya. Apabila disebuah negara pendidikannya berjalan baik dan terarah, maka biasanya akan diikuti kemajuan-kemajuan di bidang lain dan menjadikan negara tersebut tergolong negara yang maju pula. Indonesia termasuk dalam kawasan Asia Tenggara yang kualitas pendidikannya berada di bawah negara – negara Eropa. Bahkan yang lebih memprihatinkan lagi, diantara negara – negara Asia Tenggara, kualitas pendidikan di Indonesia menempati peringkat terbawah.

Ketidaksiapan pemerintah dalam memajukan pendidikan salah satunya terlihat dari pendidikan di Indonesia yang belum merata, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha mencanangkan kemajuan di bidang pendidikan dengan segala upaya, tak terkecuali pendidikan bagi anak usia dini. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14, bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2009 : 1).

Dalam pembelajaran, pendidikan anak usia dini (PAUD) secara umum bertujuan untuk mengembangkan 4 aspek yang ada di dalam diri anak. Ke 4 aspek tersebut yaitu kognitif, fisik-motorik (termasuk di dalamnya seni), bahasa, dan sosial-emosi. Di dalam penelitian ini, peneliti hanya akan fokus pada salah satu aspek perkembangan di atas yaitu bahasa, karena bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran dan perasaan, serta sikap yang dimiliki manusia (Dwi W,

2007:67). Melalui bahasa manusia mengemukakan pikiran dan gagasannya baik melalui bahasa lisan maupun bahasa tulisan.

Di negara kita Indonesia, bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional sedangkan bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa asing (*foreign language*), dan hanya sekedar dipelajari di bangku sekolah atau kursus bahasa Inggris sehingga orientasinya lebih pada akademik. Dalam era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris. Oleh karena itu sebagai kebijakan yang berorientasi masa depan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris lebih dini sebagai satu mata pelajaran muatan lokal (Suyanto, 2010 : 2)

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa ialah kosa kata, yang akan mendukung anak dalam kelancaran berbahasanya. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai anak, semakin cepat pula kemampuan berbahasa anak. Kemampuan kosa kata bahasa yang dikuasai anak didik di TK Pertiwi I Jirapan, khususnya kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) dirasa masih kurang. Dengan pemberian metode yang tepat diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) pada anak.

Menurut Kasihani K.E Suyanto (2010 : 114) lagu diciptakan dengan 2 tujuan: (1) lagu diciptakan hanya untuk sekedar dinikmati dan (2) lagu yang diciptakan untuk tujuan pembelajaran, misalnya untuk mengajarkan kosakata, frasa, atau pola kalimat tertentu. Dipilihnya kegiatan bernyanyi sebagai metode karena bernyanyi merupakan alat atau media pembelajaran bahasa yang menarik dan hampir selalu ada di pendidikan Taman Kanak - Kanak. Pengajaran dan pembelajaran bahasa terutama bahasa asing akan lebih menarik bila dikemas dalam serangkaian kegiatan yang menarik pula (Suyanto, 2010 : 114). Belajar bahasa melalui nyanyian membuat anak-anak merasa senang belajar karena mereka menikmati lagu, sambil bernyanyi mereka pun sebenarnya belajar bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di TK Pertiwi I Jirapan Masaran Sragen pada semester genap tahun ajaran 2012 / 2013. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus mulai akhir Februari hingga awal Maret dengan tema Profesi.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi I Jirapan tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 20 anak, 11 anak laki – laki dan 9 anak perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiriaatmadja, 2012:13). Penelitian tindakan kelas yaitu ketika guru melihat adanya suatu masalah dalam pembelajaran. Dengan di analisis dan dapat ditemukan solusinya melalui suatu metode. Metode tersebut diterapkan oleh guru dengan beberapa faktor pendukung sehingga permasalahan dapat diatasi dan peningkatan pembelajaran pada anak dapat tercapai.

Pengumpulan data adalah pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan berlangsung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.
2. Wawancara , yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau arsip.

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian guna mengkaji hipotesis yang telah

dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan deskriptif komparatif, yaitu data yang dianalisis dilaksanakan sejak pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Peneliti menganalisis hasil observasi kegiatan bernyanyi pada setiap siklus. Hasil disetiap siklusnya dijadikan pedoman untuk melakukan refleksi, sehingga dalam proses pembelajaran dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. (Sugiyono, 2008:107)

Adapun langkah dalam analisis data observasi untuk anak dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan nilai atau skor pada setiap hasil observasi atau pengamatan oleh peneliti, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 4 : sangat mampu
 - 3 : mampu
 - 2 : kurang mampu
 - 1 : tidak mampu
2. Membuat tabulasi nilai observasi peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui kegiatan bernyanyi, yang terdiri dari nomor, nama anak, nomor butiran amatan, jumlah skor, prosentase, jumlah, tempat observasi, tanggal observasi, serta pengamatan.
3. Menghitung prosentase pencapaian peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak dengan cara sebagai berikut:
 1. Skor pencapaian peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris
 - a.
$$\frac{\Sigma \text{skor amatan yang dapat dicapai anak}}{\Sigma \text{skor maksimum}} \times 100\%$$
 - b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan X jumlah butir amatan
 - c. Hasil prosentase dimasukkan ke dalam tabel tabulasi pada kolom (%)

4. Membandingkan hasil prosentase pencapaian tiap – tiap anak dengan skor maksimum di setiap siklus yang telah dilaksanakan. Penelitian dinilai berhasil apabila 90% anak sudah mencapai skor maksimum yang telah ditentukan peneliti.

Untuk penentuan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan dapat dilihat dengan adanya perkembangan yang signifikan terhadap kemampuan interaksi sosial anak yang meliputi aspek :

1. Anak mampu menirukan beberapa kosa kata bahasa Inggris yang diucapkan guru
2. Anak mampu menyebutkan nama benda dalam bahasa Inggris
3. Anak mampu menyebutkan nama benda dalam bahasa Inggris beserta arti dalam bahasa Indonesia
4. Anak mampu menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
5. Anak mampu menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris secara keseluruhan
6. Anak mampu menggunakan kosa kata bahasa Inggris ke dalam kalimat sederhana

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, penelitian ini dilaksanakan dalam 3 Siklus, Siklus I dan II masing – masing terdiri dari 3 pertemuan dan siklus III terdiri dari 2 pertemuan. Sedangkan dalam satu Siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) analisis dan refleksi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *survey* dan observasi di tempat diadakannya penelitian yaitu TK Pertiwi I Jirapan

dan melihat permasalahan yang ada, yaitu penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak dirasa masih rendah. Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut peneliti memilih dan menerapkan metode bernyanyi guna meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

Pada tahap awal pelaksanaan Siklus I peneliti memperkenalkan bahasa Inggris melalui bernyanyi dengan lagu sederhana, hanya sebatas pengantar pembelajaran anak agar lebih semangat. Setelah anak merasa senang dan terbiasa maka lagu yang diberikan mulai disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan, meskipun bahasa yang digunakan masih digabung dengan bahasa Indonesia.

Untuk mengoptimalkan kemampuan anak, maka peneliti melanjutkan penelitian pada Siklus II. Kelemahan dan kekurangan pada Siklus I dikaji ulang dan peneliti lebih memvariasikan metode dengan bantuan alat peraga. Sambil bernyanyi peneliti menggunakan alat peraga berupa gambar yang sesuai dengan kosa kata yang ada di dalam lagu. Hasil yang ditunjukkan pada Siklus II mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan pelaksanaan tindakan penelitian tersebut berhasil.

Pada siklus III yang diadakan dalam 2 pertemuan, peneliti hanya memfokuskan untuk mengulang pembelajaran yang sudah dilaksanakan khususnya pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan kegiatan bernyanyi. Pada pertemuan pertama peneliti sengaja mengulang kegiatan pada hari ketiga siklus II, yang menitik beratkan pada penggunaan kosa kata bahasa Inggris yang telah dikuasai anak ke dalam kalimat sederhana. Namun kegiatan bernyanyi lebih difariasikan sehingga anak tidak hanya hafal tapi juga paham apa yang ia ucapkan.

Dari hasil observasi dan analisis seluruh tindakan disimpulkan bahwa penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak mengalami peningkatan, ini dilihat dari prosentase sebelum tindakan dilakukan atau tahap Prasiklus menunjukkan angka 44,79 %. Setelah penelitian tahap Siklus I dilaksanakan

prosentase kemampuan anak menunjukkan angka 60,83 %. Dan pada Siklus II prosentase menunjukkan angka 80,41 %. Dari tahap prasiklus sampai siklus I peningkatan mencapai 16,04 %, sedangkan siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,58 persen. Peningkatan dari siklus II sampai siklus III yaitu sebesar 9,79%.

Perlu diingat bahwa pembelajaran kosa kata bahasa Inggris pada anak hanya bertujuan sebagai pengenalan dan sebagai modal pengetahuan awal anak untuk pembelajaran di jenjang berikutnya. Sehingga kemampuan anak tidak disamakan dengan kemampuan orang dewasa dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*).

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di TK Pertiwi I Jirapan yakni pada kelompok A tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus, siklus I terdiri dari 3 pertemuan yakni pada tanggal 25, 26, dan 28 Februari 2013. Siklus II juga terdiri dari 3 pertemuan yaitu pada tanggal 4, 5, dan 6 Maret 2013. Sedangkan pada siklus III hanya terdiri dari 2 pertemuan yaitu pada tanggal 11 dan 13 Maret 2013. Pada setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) analisis dan refleksi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian selama 3 siklus tersebut yaitu adanya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris (*vocabulary*) khususnya kata benda (*noun*) pada anak kelompok A TK Pertiwi I Jirapan tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan kemampuan anak setelah diterapkannya metode dalam penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris anak dapat meningkat setelah diterapkannya kegiatan bernyanyi sebagai metode pembelajaran kosa kata bahasa Inggris, yaitu disampaikan dalam lirik yang disesuaikan tema dan sesuai tujuan.

2. Peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak terbukti dengan ditunjukkan dalam tabel prosentase kemampuan anak yang selalu meningkat di setiap siklusnya. Pada tahap Prasiklus ketika belum diterapkannya metode bernyanyi dalam peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris menunjukkan angka 44,79 %. Pada siklus I kemampuan anak meningkat seiring meningkatnya rata – rata prosentase kemampuan anak yaitu 60,83 %. Peningkatan kemampuan anak berlanjut pada siklus II dengan prosentase rata – rata kemampuan anak yaitu 80,41 % dan pada siklus III juga terjadi peningkatan kemampuan anak dengan prosentase rata – rata kemampuan anak yakni 90,20 %.
3. Dari data yang ditunjukkan di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan anak dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris jika kegiatan bernyanyi tersebut diterapkan dengan benar dan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga kegiatan bernyanyi di TK tidak hanya difungsikan sebagai hiburan atau hanya sebagai pengantar pembelajaran saja.
4. Tidak hanya kegiatan bernyanyi saja, kegiatan pembelajaran apapun akan dengan mudah diterima dan dipahami anak, jika anak terlibat langsung di dalam kegiatan itu sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kegiatan bernyanyi guna meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok A TK Pertiwi I Jirapan telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrini, Sri. 2011. *Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Nyanyian (songs)*. Surakarta: UMS
- Azwar, Syaifudin, Dr.MA. 2010. *Metode Penelitian*. Yogya : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, 2009. *Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pemdinaan TK dan SD
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dwi W, Junita & Asmawulan, Tri 2007. *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. Surakarta : UMS
- <http://gudangmakalah.blogspot.com/2012/03/skripsi-ptk-peningkatan-penguasaan.html>, (diunduh pada 27 Januari 2013)
- <http://www.artikata.com>. (diunduh pada 3 Desember 2012)
- Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Perkembangan Anak (Edisi keenam)*. Jakarta : Erlangga
- Mardika, I Nyoman. 2009. *Pengembangan multimedia dalam pengembangan kosa katabahasa inggris di SD*. Surakarta : UMS
- Pavel. 2010. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini*.<http://www.wattsenglish.com/for.teacher/teaching-english-to-children/> (diunduh pada 2 November 2012).
- Pekerti, Widia. 2005. *MP Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rachmi, Tetty dkk. 2010. *Keterampilan Musik Dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sheppard, Philip. 2007. *Music makes your child smarter (peran music dalam perkembangan anak)*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabet

Suyanto, Kasihani K.E. 2012. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara

Syafi'i, dkk. 2003. *Kerajinan Dan Kesenian*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya